

SOSIALISASI DAN EDUKASI : PENTINGNYA CITA-CITA PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Laida Sumarni Lubis^{1,*}, Askhia Kellik Sri Warna², Ai Wulan³, Ummah Karimah⁴, Ayuhan⁵

¹Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

^{2,3}Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan,

Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

^{4,5}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*E-mail : ummah.karimah@umj.ac.id

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi saat ini adalah kurangnya wawasan anak tentang cita-cita di masa modern yang seharusnya mudah untuk mendapatkan informasi. Kegiatan ini harus dilakukan agar anak dapat merencanakan masa depannya dengan lebih baik lagi. Tim melakukan beberapa metode dimulai dari mencari tahu seberapa jauh anak mengenal cita-cita, lalu dilanjutkan dengan menjelaskan cita-cita kepada anak, kemudian melihat perkembangan anak tentang pengetahuan cita-cita, setelah itu tim memastikan kembali cita-cita masing-masing anak, dan yang terakhir mewarnai profesi yang mereka inginkan. Hasilnya anak-anak lebih mengerti tentang apa yang telah dijelaskan oleh tim mengenai cita-cita dan ternyata mereka dapat lebih paham dan mengerti dibanding sebelumnya. Ada anak yang pada awalnya memiliki sebuah cita-cita yang tidak wajar menjadi ke sebuah profesi yang wajar

Kata kunci: sosialisasi, cita-cita, anak sekolah dasar

ABSTRACT

The current phenomenon is the lack of children's insight into the ideals of modern times which should be easy to obtain information. This activity must be done so that children can plan their future better. The team carried out several methods starting from finding out how far the children knew their ideals, then continued by explaining their goals to the children, then watching the children's development about the knowledge of their goals, after that the team reaffirmed the goals of each child, and coloring the profession they want. As a result, the children understand more about what the team has explained about their goals and it turns out that they can understand and understand more than before. There are children who initially have an unnatural aspiration to become a natural profession.

Keywords: socialization, ideals, elementary school children

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta (KKN-UMJ) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. KKN-UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus

Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh pemerintah. Masyarakat sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan bersifat formal yang memiliki tujuan untuk menghasilkan perkembangan yang optimal pada setiap individu sesuai dengan kemampuannya, minatnya serta nilai sebagai pandangan

hidupnya (Nurihsan dan Sudianto:2005, Prayitno dan Amti: 2001, Depdiknas:2008). Melalui pendidikan setiap individu dapat menambah, memperluas pengetahuan serta wawasan yang dimiliki.

Cita-cita merupakan hal yang terpenting yang harus ditanamkan pada anak sekolah dasar. Anak sekolah dasar perlu mengetahui apa yang mereka inginkan. Dengan mengetahui apa yang ingin mereka inginkan, maka mereka dapat memahami bagaimana cara menggapai cita-cita yang mereka inginkan tersebut.

Mengenalkan cita-cita dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: memberi pengetahuan kepada anak tentang apa cita-cita itu dan juga mengenalkan profesi atau cita-cita pada anak. Anak SD biasanya memiliki cita-cita seperti guru, dokter, polisi, dan lain-lain yang pernah mereka lihat di keseharian mereka karena anak pada usia SD masih dalam tahap pra operasional dimana mereka masih belum bisa berpikir secara logis dan idealis, lalu aktifitas berpikirnya pun belum terorganisasikan (Ibda, 2015). Ketika memasuki Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) beberapa murid akan mengubah citacitanya hal ini disebabkan karena proses perkembangan pada diri anak. Perkembangan pemikiran mereka akan dipengaruhi oleh interaksi sosial dan budaya dimana mereka dibesarkan (Danoebroto, 2015).

Cita-cita juga memberikan beberapa manfaat seperti: ketika seorang anak mempunyai cita-cita yang kuat sejak dini dia akan mempunyai jalan atau arah yang jelas. Kemudian cita-cita juga dapat memberikan efek semangat belajar yang tinggi karena mereka akan berusaha mewujudkan cita-citanya dengan giat belajar. Ketika mereka merasa lelah, malas, bahkan putus asa disinilah peran orang tua sangat penting untuk terus memberikan motivasi atau dorongan pada sang anak untuk mengingat apa yang mereka cita-citakan. Orang tua berperan penting dalam membentuk masa depan anak agar menjadi orang yang sukses dimasa depan.

Cita-cita sangat penting ditanamkan pada diri anak untuk memancing mereka agar bisa lebih semangat dalam belajar untuk mencapai apa yang mereka cita-citakan. Namun pihak sekolah terkadang lebih menginginkan anak muridnya mengetahui

sesuatu, padahal hal itu tidak begitu berpengaruh terhadap semangat belajar mereka. seperti yang terlihat pada foto di atas, banyak anak yang di ajarkan cara membuat pizza atau makanan lain oleh ibu atau pihak sekolah itu sendiri. Akan lebih baik lagi jika anak diberikan penjelasan mengenai apa itu chef dan apa saja yang akan didapatkan jika kita sudah menjadi chef. Dengan mengajarkan anak mengenai profesi tersebut maka timbul rasa ingin menjadi seperti apa yang mereka lihat saat itu dan hal itu juga tentu berpengaruh terhadap rasa keingintahuan anak dan juga rasa semangat belajar agar bisa menjadi seperti yang mereka cita-citakan.

Oleh karena itu, kami sebagai peserta KKN melakukan upaya sebaik mungkin untuk menanamkan ilmu terkait cita-cita terhadap anak Sekolah Dasar.

Adapun sasaran kami adalah siswa/i kelas 3 SD pada sekolah SDN 01 Pondok Cabe Ilir. SDN 01 Pondok Cabe Ilir memiliki potensi jarak, efisiensi waktu dan tenaga yang memang sangat mendukung program KKN kami.

SDN 01 Pondok Cabe Ilir memiliki latar belakang yang berbeda dengan SD yang berada di kota-kota besar. Baik itu berdasarkan geografis, *Culture*, dan Pendidikan.

Letak Wilayah dan Kondisi Geografi

SDN 01 Pondok Cabe Ilir terletak di Jl. Cabe III, Pondok Cabe Ilir, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan Prov. Banten

a) Suhu dan iklim di wilayah Pondok Cabe Ilir IV

Keadaan iklim didasarkan pada penelitian di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang, yaitu berupa data suhu udara, kelembaban udara dan intensitas matahari, curah hujan dan rata-rata kecepatan angin. temperatur udara rata-rata berkisar antara 23,5-32,6 °C, temperature maksimum tertinggi pada bulan Oktober yaitu 33,9 °C dan temperature minimum terendah pada bulan Agustus dan September yaitu 22,8 °C. Rata-rata kelembaban udara dan intensitas matahari sekitar 78,3% dan 59,3%. Keadaan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari, yaitu 486mm, sedangkan rata-rata curah hujan dalam setahun adalah 177,3mm. Hari hujan tertinggi pada bulan Desember dengan hari hujan sebanyak 21 hari .Rata-rata kecepatan angin dalam setahun adalah 3,8

m/detik dan kecepatan maksimum 12,6 m/detik.

b) Kondisi tanah di wilayah Pondok Cabe Ilir IV

Kondisi tanah di wilayah Kecamatan Pamulang adalah baik. Luas wilayah sejak tanggal 20 April 1999 setelah mengalami perubahan batas wilayah adalah 20,50 km persegi tanah ini terdiri atas:

- 1) Digunakan perkebunan seluas 2,50 km persegi.
- 2) Digunakan danau seluas 2,50 km persegi.
- 3) Digunakan sungai seluas 5,00 km persegi.
- 4) Digunakan kawasan perbelanjaan, tempat pemberhentian transportasi dan hiburan seluas 10,00 km persegi.
- 5) Digunakan permukiman 10,00 km persegi.
- 6) Yang di gunakan kawasan industri seluas 0,5.

Kondisi tanah sejak tanggal 29 Oktober 2008 sejak terbentuknya pemerintahan baru di Kota Tangerang Selatan, kondisi tanah subur dan makin lama makin menyempit dan kini sudah dibangun banyak bangunan sepanjang jalan raya.

Wilayah Pondok Cabe Ilir tidak lagi menjadi wilayah yang memiliki lahan perkebunan maupun pertanian. Lahan tersebut sudah dipangkas dan kemudian dijadikan perumahan dengan jumlah perumahan sebanyak 10 perumahan yang terletak di wilayah Pondok Cabe Ilir, diantaranya Perumahan Griya Mulatama, Perumahan Puri Madani, Perumahan Bukit Cirendeui, Perumahan Cinere *Green Valey*, Perumahan *Dyllan Residence*, Perumahan Pupuk Kaltim, Perumahan Mutiara Jingga, Perumahan Delta Cinere, Perumahan Pondok Cabe Indah, Padma Residence.

c) Batas wilayah Pondok Cabe Ilir IV

Sebelah Utara : Kel. Pisangan Kec. Ciputat Timur.

Sebelah Selatan: Kel. Pd. Cabe Udik Pamulang.

Sebelah Barat : Kel. Cipayung Kec. Ciputat.

Sebelah Timur : Kali Pesanggrahan Kota Depok.

Potensi Pendidikan

Pemerintah Banten mengupayakan pemberdayaan SDM dengan menyediakan sarana dan prasarana Pendidikan yang memfokuskan pada pengembangan Sekolah

Dasar. Namun pada dasarnya beberapa ilmu seperti cita-cita ini tidak didapatkan pada Sekolah Dasar di Prov. Banten.

Keadaan Demografi di Pondok Cabe Ilir

a.) Jumlah penduduk 36.466 Jiwa

Laki-laki	: 17.997 Jiwa
Perempuan	: 17.469 Jiwa
Usia 0-15	: 6.701 Jiwa
Usia 15-65	: 24.889 Jiwa
Usia 65 – keatas	: 3.871 Jiwa.

b.) Keadaan sosial ekonomi di Pondok Cabe Ilir

Keadaan ekonomi merupakan status orang yang berbeda – beda kaitanya dengan sumber mata pencaharian penduduk masyarakat dan jantung bagi kehidupan masyarakat. Perekonomian masyarakat adalah ukuran perekonomian bagi negara dan bangsa juga, perlu adanya pembantuan dari negara untuk membantu perekonomian masyarakat yang direndah, kita bisa lihat dari mata pencarian penduduk Pondok Cabe Ilir. Pekerjaan/Mata Pencarian sebagai berikut:

Tabel 1

No	Mata Pencaharian/Pekerjaan	Banyaknya
11.	Pegawai Negeri Sipil	450
22.	TNI/Polri	203
33.	Pensiunan PNS/TNI/Polri	70
44.	Pedagang	55
55.	Angkutan/supir	75
66.	Buruh Industri	150
77.	Buruh Bangunan	245
88.	Industri kecil/pengrajin	5
99.	Petani penggarap/Buruh tani	8
110.	Petani Pemilik	2
Jumlah		1.263

Tujuan program kuliah kerja nyata ini berkaitan dengan kepentingan mahasiswa yaitu:

- Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
 - 1) Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral,
 - 2) Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan.

- 3) Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
- Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
 - Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
 - Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan.
 - Membina mahasiswa agar menjadi seorang innovator, motivator, dan problem solver dengan memanfaatkan teknologi informasi. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
 - Berkembangnya sikap tanggap mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas iman dan taqwa yang mampu mendorong dan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.
 - Terhimpunnya berbagai pengalaman praktis yang diperoleh secara langsung di lapangan untuk meningkatkan wawasan dan kematangan mahasiswa dalam menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan dalam masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi.
 - Menumbuhkan dan mematangkan jiwa pengabdian kepada masyarakat dan bertanggung jawab terhadap proses pembangunan dan masa depan bangsa, negara dan agama.
 - Mengasah kemampuan kerjasama dan berkolaborasi dengan rekan sesama mahasiswa, dosen dan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Manfaat kegiatan bagi mitra

1. Menumbuhkan kembali minat literasi anak-anak sekolah dasar yang menjadi dasar penting untuk menggapai cita-cita

2. Anak-anak dengan mudah tau mengenai cita-cita dan bagaimana cara menggapainya.
3. Sosialisasi terkait cita-cita di sekolah yang dikemas dengan menarik sehingga anak-anak mudah memahami.

Pendahuluan memuat tentang latar belakang, landasan teori, masalah, rencana pemecahan masalah dan tujuan dari penelitian huruf Georgia, ukuran 11 dan spasi 1 dan fist line 0,38 inch.

Teks diketik di dalam sebuah luasan print dengan margin 1.2 inch dari atas, 1 inch dari bawah dan kiri kertas. Margin sisi kanan dibuat 0.8 inch. Ukuran paper A4, lebar 8,27 inch, tinggi 11,69 inch. Layout: header 0,5 inch, footer 0,5 inch. Teks tidak perlu diberi nomor halaman.

Isi artikel diketik dalam format dua kolom (lebar kolom = 2,98 inch dan spasi kolom = 0,5 inch).

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, maka tim menggunakan metode mewarnai profesi untuk memecahkan permasalahan tersebut, selain itu tim juga menanamkan tentang pentingnya memiliki cita-cita dan menjaga lingkungan. Dalam kegiatan tersebut tim melakukan beberapa teknik yaitu melakukan tanya jawab terhadap anak untuk mencari tahu tingkat pengetahuan anak mengenai cita-cita, lalu tim memberikan materi tentang cita-cita, setelahnya kembali mengevaluasi kepada anak untuk memastikan apakah mereka telah paham mengenai materi cita-cita yang tim sampaikan. Dengan ketiga teknik tersebut, diharapkan permasalahan mitra yang dapat terselesaikan. Untuk mengevaluasi kegiatan ini, maka tim mewawancarai beberapa anak, guru, dan orangtua guna mengetahui dampak dari kegiatan yang telah dilakukan.

Metode Pelaksanaan pada Sosialisasi tentang cita-cita terhadap anak sekolah dasar:

- a) Sosialisasi terkait cita-cita terhadap anak sekolah dasar dengan menggunakan *Powerpoint* yang menggunakan animasi sehingga anak-anak dapat memahami dan tidak merasa bosan dengan pemaparan mahasiswa.
- b) Melaksanakan lomba mewarnai

tentang profesi yang mereka cita-citakan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1) Tahapan persiapan

Pelaksanaan KKN ini diawali dengan survei tempat terlebih dahulu. Setelah mahasiswa melakukan pengamatan terhadap lokasi yang menjadi sasaran program, selanjutnya pembuatan proposal yang nantinya diserahkan kepada pihak mitra program kerja.

2) Tahapan pelaksanaan

Kegiatan yang kami lakukan ialah program kerja yang sudah kami susun sebelumnya. Waktu Pelaksanaan dilakukan selama dua minggu setiap satu minggu hanya 2 kali pelaksanaan, yaitu hari Jumat dan Sabtu Jam 10:00 – 12:00.

Dengan beberapa program didalamnya adalah :

- Pembukaan dan Perkenalan dilapangan antara anggota kelompok 3 dengan siswa/siswi.
- Memberikan edukasi maupun motivasi mengenai cita – cita.
- Lomba menggambar sesuai cita cita mereka dan akan mendapatkan hadiah yang sudah anggota KKN siapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan cita-cita pada anak usia dini akan memberikan berbagai nilai positif. Selain memberikan materi mengenai cita-cita, tim juga melakukan praktik mewarnai profesi. Pada upaya tersebut tim melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Pondok Cabe Ilir 01. Kegiatan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan peserta sebanyak 60 anak dari dua kelas yaitu kelas 3A dan 3B. Kegiatan hari pertama dengan materi seberapa jauh anak mengenal cita-cita. Kegiatan hari kedua dengan materi menjelaskan apa itu cita-cita. Kegiatan hari ketiga dengan materi melihat perkembangan pengetahuan anak tentang cita-cita serta mewarnai profesi yang mereka inginkan. Sebelum tim memberikan materi, tim melakukan sesi tanya jawab seputar arti dari cita-cita itu sendiri, cita-cita mereka, dan kenapa mereka memilih itu ternyata jawaban dari mereka cukup beragam dan memang hanya sepengetahuan mereka saja. Lalu tim memberikan materi dan tim jelaskan secara perlahan agar anak-anak dapat mengerti.

Kegiatan KKN juga diselingi games supaya anak-anak tidak terlalu bosan. Dihari terakhir tim melakukan.

Secara garis besar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan sikap peserta yang sangat antusias terhadap program kerja peserta KKN. Meskipun terdapat sedikit kendala namun semua bisa diatasi dengan semangat dan kerja sama oleh anggota KKN.

Kegiatan yang dikelola dalam keterbatasan jarak dan waktu ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin serta semaksimal mungkin. Hingga kegiatan KKN selesai, peserta masih berkontribusi untuk membuat laporan akhir secara kelompok. Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pertemuan Pertama Perkenalan dengan peserta di SDN Pondok Cabe Ilir 01

Siswa/siswi SDN Pondok Cabe Ilir 01 sangat senang dengan kedatangan mahasiswa dari program kerja ini. Mereka dengan antusias berkenalan dengan anggota kelompok. Dan mereka berhasil menghafal nama-nama masing-masing anggota kelompok program kerja KKN di SDN Pondok Cabe Ilir 01. Pada perkenalan ini kami belum memberikan materi mengenai cita-cita sehingga kami hanya bermain games serta *ice breaking* agar peserta tidak bosan.

Pada hari pertama pula pelaksana memberikan sebuah pin nama yang nantinya akan memudahkan anggota kelompok untuk menghafal nama-nama siswa/siswi kelas 3 SDN Pondok Cabe Ilir 01.

Tangan ke atas, tangan ke samping, tangan ke depan, duduk dengan manis adalah lirik lagu yang digunakan untuk siswa/siswi apabila mereka tidak bisa mengikuti kegiatan dengan tertib yang bertujuan agar mereka duduk dengan rapih.

2. Pertemuan Kedua Memberikan edukasi maupun motivasi mengenai cita-cita

Kami menggunakan *PowerPoint* sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan materi terkait cita-cita. Karena anak-anak lebih cenderung menyukai hal-hal yang bergambar dan animasi lucu.

Pada hari kedua pelaksanaan cukup tertib dan berjalan dengan lancar. Anak-anak mampu mengetahui apa itu cita-cita. Dan Siswa/siswi mampu menebak profesi yang kami berikan pada *slide PowerPoint*.



Gambar 1 Contoh pin yang diberikan kepada siswa/siswi



Gambar 2 Tim memasang pin nama kepada siswi

Siswa/siswi pula pelaksana berikan kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk memberitahu cita-cita apa yang mereka inginkan. Dari kebanyakan Siswa/siswa kelas 3A & 3B mereka memilih cita - cita menjadi seorang dokter dan pemain sepak bola. Disela-sela materi, pelaksana melakukan *ice breaking* dengan bermain quiz yang berhadiah jajanan snack untuk anak-anak.

Tidak hanya tentang cita-cita saja namun pelaksana memberikan pemahaman tentang bagaimana cara menggapai cita-cita itu. Cita-cita dapat dicapai jika kita rajin belajar dengan giat, optimis, dan berdoa kepada Tuhan. Pada akhir kegiatan, peserta dengan anggota melakukan sesi dokumentasi.



Gambar 3 Akhir kegiatan pada pertemuan ke 2

3. Pertemuan Ketiga Lomba mewarnai cita-cita

Pada kegiatan yang terakhir, peserta mengadakan lomba mewarnai. Peserta cukup antusias dan senang dengan adanya lomba mewarnai ini. Siswa/siswi lebih menyukai hal-hal yang interaktif daripada hanya mendengarkan materi saja.

Pada lomba mewarnai ini peserta menyelesaikan dengan tepat waktu dan cukup semangat dalam mewarnai. Lomba mewarnai ini terdapat 6 juara yang masing-masing 3 juara setiap kelasnya. Pemenang lomba mewarnai ini dipilih berdasarkan kerapihan dari siswa/siswi kelas 3A & 3B. Pada akhir pengumuman pemenang lomba, anggota dan peserta melakukan sesi dokumentasi.



Gambar 4 Pembagian hadiah lomba mewarnai

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sosialisasi tentang cita-cita terhadap anak sekolah dasar SDN Pondok Cabe Ilir 01 dilaksanakan secara 2 minggu dan hanya mengambil 4 hari saja. Kami beranggotakan 3 orang. KKN dilaksanakan dari tanggal 07 Juli 2022 hingga 06 Agustus 2022 dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki.

Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat guna peningkatan

kualitas hidup dan kemajuan masyarakat untuk menggapai suatu cita – ciya yang diinginkan. Seluruh peserta KKN saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati, dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN ini. Masyarakat khususnya seluruh elemen di SDN Pondok Cabe Iilir 01 sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program sosialisasi demi memotivasi siswa/siswi kelas 3A & 3B SDN Pondok Cabe Iilir 01 untuk menggapai cita – cita dengan baik dan benar.

Berikut dokumentasi ketika kegiatan KKN berlangsung :

1. Perkenalan Anggota KKN dengan siswa/siswi kelas 3A&3B



Gambar 5 Perkenalan tim dengan siswa/siswi

2. Memberikan edukasi & motivasi mengenai cita cita yang mereka inginkan



Gambar 6 Edukasi dan motivasi mengenai cita-cita

3. Lomba Mewarnai sesuai cita cita mereka



Gambar 7 Lomba mewarnai

4. Pemberian hadiah kepada pemenang lomba dan snack keseluruhan siswa/siswa 3A & 3B



Gambar 8 pemberian hadiah

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sosialisasi tentang cita-cita terhadap anak sekolah dasar SDN Pondok Cabe Iilir 01 dilaksanakan secara 2 minggu dan hanya mengambil 4 hari saja. Kami beranggotakan 3 orang. KKN dilaksanakan dari tanggal 07 Juli 2022 hingga 06 Agustus 2022 dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki.

Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat untuk menggapai suatu cita – ciya yang diinginkan. Seluruh peserta KKN saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama

sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati, dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN ini. Masyarakat khususnya seluruh elemen di SDN Pondok Cabe Ilir 01 sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program sosialisasi demi memotivasi siswa/siswi kelas 3A & 3B SDN Pondok Cabe Ilir 01 untuk menggapai cita – cita dengan baik dan benar.

INTRINSIK BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 1 KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU (Vol. 3).

Utari Dewi, T. *Training On Making Dream Trees For Improving Student Learning Motivation*. In *Maret* (Vol. 4, Issue 1)

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kuliah Kerja Nyata, diantaranya, LPPM UMJ atas fasilitasnya dan sebagai penyandang dana, Ibu Dr. Ummah Karimah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pendamping Lapangan (DPL), Ibu Suratmi, M.Ag. selaku perwakilan mitra SDN Pondok Cabe Ilir 01, teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Negeri Jakarta dan seluruh pihak yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Serta seluruh masyarakat Pondok Cabe Ilir yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. *PENGARUH LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN DAN KONSELING PEMAHAMAN KARIR PADA SISWA SD NEGERI 9 BATUR DALAM PENGENALAN BERBAGAI PROFESI UNTUK MENENTUKA CITA-CITA*.
- Aldrian, A. I. A., Hidayah, N., Kurniati, S. B., Amanda, M., & Hidayatullah, S. (2020). POCITA: Mengenalkan Cita-Cita dan Lingkungan Sejak Dini. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 181–186.
- Hidayatul Fitroh, L. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Prayogi, B. *PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF RUCICIT (RUMAH CITA-CITA) PADA TEMA 6 CITA-CITAKU SUBTEMA 1 AKU*.
- Septio Asmar, R., Kurniaman, O., & Hermita, N. (2019). *ANALISIS MOTIVASI*